

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia berdampak juga pada bidang transportasi. Pertumbuhan jumlah penduduk berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor. Badan Pusat Statistik (2017) menyebutkan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2017 pertumbuhan kendaraan di Indonesia mencapai 3,22% per tahun. Pada tahun 2017 jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia baik kendaraan pribadi maupun umum sebanyak 130 juta unit. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di daerah Yogyakarta mencapai 558.718 unit.

Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar mengakibatkan adanya banyak pendatang yang datang dari berbagai daerah dengan tujuan untuk menuntut ilmu. Hal ini berpengaruh pada peningkatan jumlah kendaraan yang ada di daerah Yogyakarta. Seiring bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, volume lalu lintas akan meningkat dan potensi kecelakaan yang akan terjadi menjadi semakin besar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan definisi kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Faktor penyebab kecelakaan ada 3, yaitu faktor pemakai jalan, faktor kendaraan dan faktor jalan dan lingkungan (Hobbs, 1995).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) D.I. Yogyakarta menyatakan bahwa pada tahun 2018 jumlah kecelakaan yang terjadi di Yogyakarta sebesar 5.061 kejadian dan mengalami kenaikan sebesar 26,18% dari tahun 2017. Dari data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa peningkatan volume lalu lintas berbanding lurus dengan peningkatan kecelakaan yang ada di daerah Yogyakarta.

Studi Kasus dilakukan di Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5. Jalan ini merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan Kabupaten Sleman dan

Kulonprogo. Pada ruas jalan ini terdapat dua buah simpang bersinyal yang rawan terjadi pelanggaran lalu lintas. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan.

1.2. Rumusan Masalah

Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 merupakan jalan yang memiliki kepadatan lalu lintas tinggi. Berbagai macam jenis kendaraan melewati jalan tersebut, seperti sepeda motor, mobil penumpang bahkan kendaraan berat seperti truk dan bus. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana karakteristik kecelakaan pada daerah studi?
- b. Bagaimana volume kapasitas jalan pada daerah studi?
- c. Bagaimana hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan?

1.3. Lingkup Penelitian

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah.
- b. Identifikasi potensi kecelakaan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis volume dan kapasitas jalan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Menganalisis karakteristik kecelakaan yang terjadi pada daerah studi.
- c. Menganalisis hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari analisis hubungan kapasitas volume jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah yaitu:

- a. Untuk mengevaluasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara kapasitas volume jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Wates KM 4 sampai KM 4,5 Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah.